

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1.Strategi Penelitian

Menurut Umi Nariwati (2012:127) menyatakan bahwa strategi penelitian yaitu cara yang berguna untuk memperoleh data dan juga untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan arti lain, strategi penelitian yaitu suatu proses atau data yang dikumpulkan lalu data tersebut dianalisis pengolahan datanya secara sistematis. Di dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Penelitian yg digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat dijelaskan dengan melalui hubungan diantara variabel-variabel tersebut lalu dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif kemudian dijabarkan ke dalam dimensi-dimensi variabel yang lebih operasional sehingga memudahkan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiono (2015:14) metoda penelitian kuantitatif yaitu suatu metoda penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme yang berguna sebagai meneliti pada populasi atau sampel. Selanjutnya pengumpulan data yang digunakan seperti instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang mempunyai tujuan yang menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada. Kemudian data sekunder yang diperlukan dalam penelitian tersebut menggunakan data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan dari perusahaan perbankan syariah yang menjadi sampel selama periode 2014 sampai 2017. Di dalam data sekunder yang dibutuhkan untuk laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dapat diperoleh dari situs yang terkait seperti Bank Indonesia yang dapat dilihat melalui website.

Sesuai dengan waktu pengumpulannya, di dalam jenis data penelitian ini merupakan bentuk data gabungan *time series* dan *cross section*. Lalu data tersebut

dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat bagaimana perkembangan suatu kejadian ataupun kegiatan selama periode tertentu.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2013:215) populasi yaitu suatu wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subjek serta mempunyai kualitas dan karakteristik yang diharuskan peneliti agar mempelajarinya lalu ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Kemudian di dalam penelitian ini menjadi populasi yaitu seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu beberapa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Margono (2013:125) teknik *sampling* yaitu tata cara yang berguna sebagai menentukan sampel kemudian jumlahnya itu sesuai dengan ukuran sampel lalu dijadikan sebagai sumber data sebenarnya, dan juga memperhatikan sifat-sifatnya itu dengan penyebaran populasi agar yang diperoleh sampel itu representatif.

Penentuan sampel yang dilakukan yaitu dengan cara *nonrandom* (*nonprobability sampling*) dengan menggunakan metoda *purpose sampling*. Adapun pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan tujuan (*purposive sampling*) untuk mengambil sampel dari populasi yang berdasarkan pada suatu kriteria tertentu. Dari kriteria tersebut dapat digunakan berdasarkan pertimbangan (*judgement*) atau batasan (*quota*) Jogianto (2012:79). Kemudian di dalam kriteria bank umum syariah terdapat penelitian yang menjadi sampel yaitu:

1. Bank umum syariah menyajikan laporan keuangan yang publikasi di website yang ada di Bank Indonesia selama periode pengamatan tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
2. Bank umum syariah mempunyai kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka bank umum syariah juga mempunyai kriteria sebagai dijadikan sampel yaitu 8 bank umum syariah misalnya Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin. Berikut ini adalah prosedur pemilihan sampel yang disajikan dalam tabel 3.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2. Prosedur Pemilihan Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 | 13 |
| 2 | Jumlah Bank yang tidak memenuhi kriteria tersedianya data periode 2014-2017 | 5 |
| 3 | Jumlah Bank sesuai kriteria memenuhi data 2014-2017 dan disajikan sampel dalam penelitian | 8 |
| | Total sampel yang digunakan (4 tahun pengamatan, 4x8) | 32 |

Sumber: Bank Indonesia 2017 (Data sekunder diolah)

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data yaitu suatu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai masalah yang diteliti. Menurut Sugiono (2013:224) metoda pengumpulan data yaitu suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian dengan tujuan utamanya yaitu agar mendapatkan data. Pengumpulan data tersebut merupakan langkah terpenting karna data yang sudah terkumpul dijadikan sebagai bahan tambahan informasi yang valid dan *representative* yang berguna untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Adapun pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh salah satu bentuk organisasi tetapi bukan dari pengolahnya. Data sekunder tersebut diambil dari website Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan Bank Indonesia (www.bi.go.id). Kemudian untuk memperoleh data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Data

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan dengan program SPSS 24.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian sebagai berikut:

3.4.1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Laba usaha merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu suatu pusat pertanggungjawaban yang masukkan dan keluar lalu diukur dengan menghitung selisih diantara pendapatan usaha dan beban usaha terjadi pada saat suatu periode akuntansi. Kemudian dalam penelitian tersebut satuan laba usaha yaitu jutaan rupiah.

3.4.2. Variabel Independen (Variabel X)

Pembiayaan jual beli disini adalah variabel independen pembiayaan yang disalurkan dari bank syariah dengan menggunakan prinsip *murabahah*, *salam*, *istishna'*. Total pembiayaan jual beli yang terjadi pada saat akhir tiap tahun. Kemudian dalam penelitian tersebut satuan pembiayaan jual beli yaitu jutaan rupiah.

Pembiayaan bagi hasil dalam penelitian metoda variabel independen yaitu total pembiayaan bagi hasil kemudian disalurkan ke bank syariah dengan menggunakan prinsip *mudharabah* dan *musyarakah*. Total pembiayaan bagi hasil disini diukur dari segi nilai pembiayaan bagi hasil yang terjadi pada saat akhir tiap tahun. Kemudian dalam penelitian tersebut satuan pembiayaan bagi hasil yaitu jutaan rupiah.

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yaitu metoda yang berguna untuk mengolah data lalu memprediksi hasil dari penelitian tersebut agar memperoleh suatu kesimpulan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknologi komputer yaitu *microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2013:142) analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang digunakan sebagai menganalisa suatu data yaitu dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul atau mendeskripsikan sebagaimana mestinya. Statistik deskriptif ini memberikan suatu gambaran atau berupa data yang dapat dilihat dari nilai seperti maksimum, sum, minimum, standar deviasi dan rata-rata (*mean*).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan yaitu untuk memperoleh hasil regresi agar bisa dipertanggungjawabkan dan juga hasil yang bias atau *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Kemudian dari pengujian tersebut terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi yaitu tidak terdapatnya korelasi yang erat dengan variabel independen (*multikolinearitas*), tidak terdapatnya korelasi residual t dengan t- (*autokorelasi*), dan juga tidak terjadinya ketidaksamaan dengan *variance* dari residual yang satu ke pengamatan lain (*heteroskedastisitas*) dan juga data yang dihasilkan itu berdistribusi normal.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data terdistribusi normal apabila hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 (Ghozali:2006;164).

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat juga diartikan yaitu sebagai hubungan linier yang sempurna dengan beberapa variabel atau semua variabel bebas. Adapun tujuan yang dilakukan dalam pengujian *multikolinieritas* yaitu untuk mengetahui apakah

di dalam model regresi tersebut ditemukannya korelasi melalui variabel bebas (independen). Dengan adanya model regresi yang baik maka tidak terjadinya korelasi dengan variabel independen. Jika variabel bebas tersebut saling berkorelasi maka yang terjadi dengan variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel yang independen dengan mempunyai nilai yang korelasi sesama variabel = 0.

Menurut Ghazali (2012:91) untuk mengetahui ada atau tidaknya *multikolinieritas* di dalam suatu model regresi bisa juga dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Dari kedua istilah tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel yang independen dijelaskan dengan variabel independen lainnya. *Tolerance* yaitu untuk mengukur variabilitas variabel independen yang lainnya. Maka, jika nilai *tolerance* itu rendah dengan nilai VIF yang tinggi kemudian menunjukkan bahwa adanya *kolinearitas* yang tinggi. Selanjutnya nilai umum yang sering digunakan yaitu nilai *tolerance* 0,10 dengan nilai VIF diatas 10. Maka dari itu, nilai *multikolinieritas* dapat diketahui dari nilai VIF dan *tolerance*. Tetapi jika tidak dapat mengetahui variabel-variabel yang independen maka saling berkorelasi. Selanjutnya jika nilai VIF < dari 10 dan nilai *tolerance* >0,10 maka yang terjadi tidak terdapatnya *multikolinieritas*.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* mempunyai tujuan yaitu untuk menguji apakah yang ada di dalam model regresi itu bisa terjadi jika ketidaksamaan antar *variance* dengan residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Bila *variance* dari residual terjadi pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain itu tetap, maka hal ini disebut dengan *homoskedastisitas* dan jika pengamatan itu berbeda maka disebut dengan *heteroskedastisitas*. Adapun model regresi yang baik yaitu *homoskedastisitas* atau *heteroskedastisitas* jika tidak terjadi. Untuk mengetahui *heteroskedastisitas* ada atau tidaknya dengan menggunakan grafik plot melalui nilai prediksi variabel dependen *Standardized Predicted Value* (ZPRED) lalu residualnya *Studentized Residual* (SRESID) selanjutnya untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas*.

Kemudian untuk melihat ada atau tidaknya suatu pola yang ada pada grafik *scatterplot* melalui antara (ZPRED) dengan (SRESID) yang dimana sumbu Y disini merupakan Y yang sudah diketahui sedangkan sumbu X merupakan residual yang sudah diolah. Dari hasil analisis grafik tersebut bisa mengetahui dari ketentuan berikut ini:

1. Jika terdapat pola misalnya titik-titik yang akan membentuk suatu pola tersebut secara teratur lalu bergelombang, kemudian melebar lalu menyempit maka hal tersebut telah terjadi *heteroskedastisitas*.
2. Jika pola tersebut tidak ada kemudian titik-titik itu meyebar di atas dan bawah lalu terdapat angka 0 yang ada di sumbu Y, maka hal ini tidak terjadinya *heteroskedastisitas*.

3.5.2.4.Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan yaitu untuk menguji apakah di dalam model regresi linier itu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu yang terjadi pada periode t dengan kesalahan yang terjadi pada periode t-1 (sebelumnya). Bila korelasi itu terjadi maka akan timbulnya suatu promblem autokorelasi. Kemudian autokorelasi ini bisa muncul dikarenakan adanya observasi secara berurutan dengan waktu yang relatif sama dengan. Adapun masalah yang timbul karena adanya residual (kesalahan pengganggu) yang tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya.

Untuk mengetahui apakah ada tidaknya autokorelasi yang digunakan dengan melakukan uji Durbin Watson (DW Test) yang digunakan untuk menguji taraf signifikansi 5%. Nilai Durbin Watson disini yaitu nilai yang menunjukkan ada tidaknya suatu autokorelasi yang ada dalam model regresi. Agar mengetahui ada tidaknya suatu autokorelasi maka yang terjadi nilai DW membandingkan dengan DW tabel. Adapun kriteria yang sesuai dengan pengamatan tersebut yaitu:

1. Bila $DW < dL$ (*Lower bound* / batas bawah) atau $DW > 4-dL$ berarti adanya autokorelasi.
2. Bila DW terletak diantara dL dan juga dU atau antara $4-dU$ dan $4-dL$ maka hasil dari kesimpulan tidak pasti.

3. Bila DW terletak diantara dU (*Upper bound* / batas atas) lalu 4-dU berarti tidak adanya autokorelasi

3.5.3. Pengujian Hipotesis

3.5.3.1. Uji Parsial (Uji t-statistik)

Berdasarkan uji parsial yang digunakan sebagai menguji signifikansi koefisiensi regresi (b), mengenai apakah di dalam variabel independen (X) yang dilakukan secara individual itu akan berpengaruh signifikan atau tidak pada variabel dependen (Y). Uji parsial ini bisa dilihat dari Tabel *Coefficients* agar mengetahui hasil perolehan nilai dari t_{hitung} .

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

H_0 diterima :- $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak :- $t_{hitung} < - t_{tabel}$

atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari hasil pengujian tersebut dapat juga pengamatan dari nilai signifikan t terhadap tingkat signifikansi yang telah digunakan (penelitian tersebut dapat digunakan tingkat signifikansi sebesar 5%). Dari analisis tersebut terdapat perbandingan yaitu nilai signifikansi t dan nilai signifikansi 0,05 kriterianya yaitu:

Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak

3.5.3.2. Uji Simultan (Uji F-statistik)

Berdasarkan uji simultan yang digunakan sebagai menguji signifikansi apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau tidak berpengaruh pada variabel dependen (Y). Kemudian pengujian ini menggunakan uji F dengan membedakan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji simultan ini bisa dilihat dari Tabel ANOVA agar mengetahui hasil perolehan nilai F_{hitung} .

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Jika $F \leq F_{hitung}$ maka hasilnya H_0 diterima

Jika $F > F_{tabel}$ maka hasilnya H_0 ditolak

Dari hasil pengujian tersebut dapat juga pengamatan dari nilai signifikan F terhadap tingkat signifikansi yang telah digunakan. Dari analisis tersebut terdapat perbandingan yaitu nilai signifikansi F dan nilai signifikansi 0,05 kriterianya yaitu:

Jika signifikansi $F > 0,05$ maka hasilnya H_0 diterima

Jika signifikansi $F < 0,05$ maka hasilnya H_0 ditolak

3.5.3.3. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Adapun tujuan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui berapa besar dalam kemampuan variabel independen yang dapat dijelaskan di variabel dependen. Lalu output yang digunakan yaitu SPSS, koefisien determinasi tersebut terletak di Tabel Model Summary^b yang ada di kolom R Square.